

Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di Bei Periode 2017-2020

Herlina Novita^{1*}, Rokky Lumban Gaol², Ramahmo Matanari³, Monalisa Siahaan⁴,
Delkawati Sarumaha⁵

Universitas Prima, Medan Indonesia
dhabitaziggy@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 22 Maret 2022
Disetujui : 27 Maret 2022
Dipublikasi : 1 April 2022

ABSTRACT

This research was conducted on food and beverage company that listed in Bursa Efek Indonesia, i This research aims to examine and analyze the effect of Current Rasio, Debt to Asset, Debt to Equity, Total Aset Turn Over on return of Asset. The Approach that taken in this research is quantitative and descriptive approach, population in this research are 30 companies with using purposive sampling technique and the sample amounted to 24 companies, so the total number of observations was 96 observations. However, due to the data being too extreme, somedata had to be removed in this observation by recovering 18 data's so the total of observations used in every test are 78 data. The analytical Method that use in this research is multiple value regression method. From the result of this research simultaneously Current Rasio (CR), Debt to Asst (DAR), Debt to Equity (DER) and total Asset Turn Over (TATO) have a positive effect on Return on Assets (ROA) listed on the BEI period 2017-2020, with the result of F-hitung > F-table (2,697>2,50) with a significance value of 0,037 < 0,05. And from the partial test result that CR, DAR, DER, TATO have a no significant negative effect on ROA.

Keywords: *Currect Ration (CR), Debt to Asset (DAR), Debt to Equity (DER), Total Asset Turn Over (TATO), Return on Asset (ROA)*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memiliki kegiatan seperti membeli bahan baku yang dikelola dan membutuhkan biaya tambahan lainnya, agar bahan baku tersebut bisa menjadi barang yang siap untuk dijual. Adapun salah satunya bagian dari perusahaan manufaktur yang di Indonesia, yaitu pabrik. Yang mana, pabrik sendiri menjadi tempat terjadinya proses manufakturing. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang berkembang di Indonesia. Industri ini memiliki perusahaan yang beragam mulai dari ukuran perusahaan serta produk yang dihasilkan. Berbagai tempat bisnis makanan dan minuman menawarkan produknya dalam berbagai banyaki bentuk yang bermunculan. Hal ini yang disebabkan karena makanan dan minuman salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh semua orang. Produk yang perusahaan tersebut hasilkan produk, sering kita temukan dalam kehidupan sehari-hari seperti mie instan, susu kemasan atau juga biskuit. Investor akan lebih tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan makanan dan minuman, karena bayaknya perusahaan ini yang sudah go-publik. Kelebihan perusahaan yang sudah go-publik yaitu meningkatkan nilai dan citra perusahaan (<https://www.idx.co.id>).Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 sebanyak 30 perusahaan. Baik buruknya kinerja perusahaan dapat dianalisis menggunakan analisis laporan keuangan.

Pihak manajemen keuangan perlu memperhatikan hal-hal yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas agar dapat memaksimalkan laba perusahaan. Terutama memperhatikan antara lain rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas agar seimbang sehingga dapat mengetahui efektifitas keuangan perusahaan dalam rangka memajukan usahanya dimasa-masa yang akan datang.

PT.Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada tahun 2019 memiliki aset lancar Rp.1.999.886.108.743, Total asset Rp.5.063.067.672.414, Hutang lanacar Rp.1.303.881.731.637, Laba bersih Rp.435.766.359.480. Pada tahun 2020 memiliki Asset lancar Rp.2.314.323.530.275, Total aset Rp.6.570.969.641.033, Hutang lanacar Rp.1.321.529.767.664, dan Laba bersih Rp.245.103.761.907. Jika dilakukan perbandingan aset lancar dengan hutang lancar maka ditemukan hasil *Current Rasio* 2019-2020 yang mengalami kenaikan sebesar 0,22%, kemudian jika dilakukan perbandingan laba bersih dengan total aset maka ditemukan hasil *Return On Aset* 2019-2020 yang mengalami penurunan 0,05%. Maka dapat disimpulkan perusahaan ini dapat melunasi hutang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancarnya, namun kenaikan CR tersebut mengakibatkan resiko berkurangnya tingkat profitabilitas.

PT.Buyung Poetra Sembada Tbk pada tahun 2017 memilik total aset sebesar Rp.576.963.542.579, total hutang sebesar Rp.100.983.030.820, dan laba bersih sebesar Rp.47.964.112.940. Pada tahun2018 total asset sebesar Rp.758.846.556.031, total hutang sebesar Rp.195.678.977.792, dan laba bersih sebesar Rp.90.195.136.265. Jika dilakukan perbandingan Total hutang dengan total asset maka ditemukan hasil *Debt to Asset Rasio* 2017-2018 yang mengalami kenaikan sebesar 0,08%, kemudian jika dilakukan perbandingan laba bersih dengan total asset maka ditemukan hasil *Return On Aset* yang mengalami kenaikan sebesar 0,04%. Maka dapat disimpulkan bahwa asset perusahaan ini lebih banyak dibiayai oleh hutang, walau hutang berpengaruh atas asset perusahaan, namun profitabilitas tetap dapat mengalami peningkatan.

PT.Sariguna Primatirta Tbk pada tahun 2018 memiliki total aset sebesar Rp.635.389.539.528, total hutang sebesar Rp.198.455.391.702, total *equity* sebesar Rp.635.478.469.892, dan laba bersih sebesar Rp.63.261.752.474. pada tahun 2019 memiliki total aset sebesar Rp.1.245.144.303.719, total hutang sebesar Rp.478.844.867.693, total *equity* sebesar Rp.7.662.994.36.026 dan laba bersih sebesar Rp.130.756.461.708. jika dilakukan perbandingan total hutang dengan *total equity* maka ditemukan hasil *Debt Equity Rasio* 2018-2019 yang mengalami peningkatan sebesar 0,86%, kemudian laba bersih dengan total aset maka ditemukan hasil *Return On Aset* yang mengalami peningkatan sebesar 0.01%. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini lebih bayak mengeluarkan biaya untuk membayar utang utangnya. Namun walau begitu perusahaan ini masih bisa menghasilkan profitabilitas yang baik walau peningkatannya cukup kecil.

PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2018 memiliki total aset sebesar Rp.1.168.956.042.706, penjualan sebesar Rp.3.629.327.583.572, dan laba bersih sebesar Rp.92.649.656.775. pada tahun 2019 memilki total aset sebesar Rp.1.393.079.542.074, penjualan sebesar Rp.3.120.937.098.980, dan laba bersih sebesar Rp.215.459.200.242. Jika dilakukan perbandingan penjualan dengan total aset maka ditemukan hasil Total Aset TurnOver 2018-2019 yang mengalami penurunan sebesar 0,86%, kemudian laba bersih dengan total aset maka ditemukan hasil *Return On Aset* yang mengalami peningkatan sebesar 0,07%. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini kurang efektif dalam mengelola aset dalam memaksimalkan penjualan. Namun walau begitu perusahaan ini masih mampu menghasikan profitabilitasnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR,DER), dan Aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : apakah *current ratio*, *debt to asset*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on aset* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

STUDI LITERATUR

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap profitabilitas

Hery (Hery, 2015) mengatakan *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar perusahaan. *Current ratio* yang cenderung tinggi akan berpengaruh terhadap *return on asset* dari perusahaan karena semakin tinggi *current ratio* menunjukkan bahwa dana yang dimiliki perusahaan lebih banyak yang menganggur sehingga dana tersebut tidak efisien dan efektif penggunaannya. Hal ini akan menyebabkan menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan sehingga *return on asset* perusahaan akan turun.

$$\text{Rumus: CR} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100$$

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap profitabilitas

Hery (Hery, 2016) yang menyatakan bahwa: “*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset”. Semakin tinggi DAR, semakin besar risiko keuangannya sehingga hutang yang tinggi akan menurunkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan dan kinerja dari suatu perusahaan (Ariska, 2018). Rumus untuk mengukur *Debt to Asset Ratio* (DAR) Menurut Hanafi dan Halim (MM & A, 2004) : sebagai berikut:

$$\text{Rumus :DAR} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}} \times 100$$

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas

Kasmir (Kasmir, 2016) memberikan penjelasan bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang penggunaannya untuk memperkirakan kesanggupan perusahaan membayar hutang-hutangnya dengan memanfaatkan modal yang dimiliki. Semakin tinggi rasio *debt to equity ratio* berarti semakin besar biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar hutangnya, sehingga profitabilitas menurun yang berakibat menurunkan ROA.

$$\text{Rumus ;DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal}} \times 100$$

Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap profitabilitas

Soedjatmiko et al (Soedjatmiko et al., 2017) memberikan penjelasan bahwa *total asset turnover* adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan aset dalam memaksimalkan penjualan. Meningkatnya rasio perputaran aset memberikan indikasi bahwa perusahaan semakin efektif dalam pengelolaan aset yang dimiliki yang berarti tingkat penjualan juga meningkat. Penjelasan ini didukung oleh penelitian dari Jenni et al (Jenni, Wanny, T. et al., 2019) yang mendapatkan hasil bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan dalam hubungannya dengan profitabilitas.

$$\text{Rumus :TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

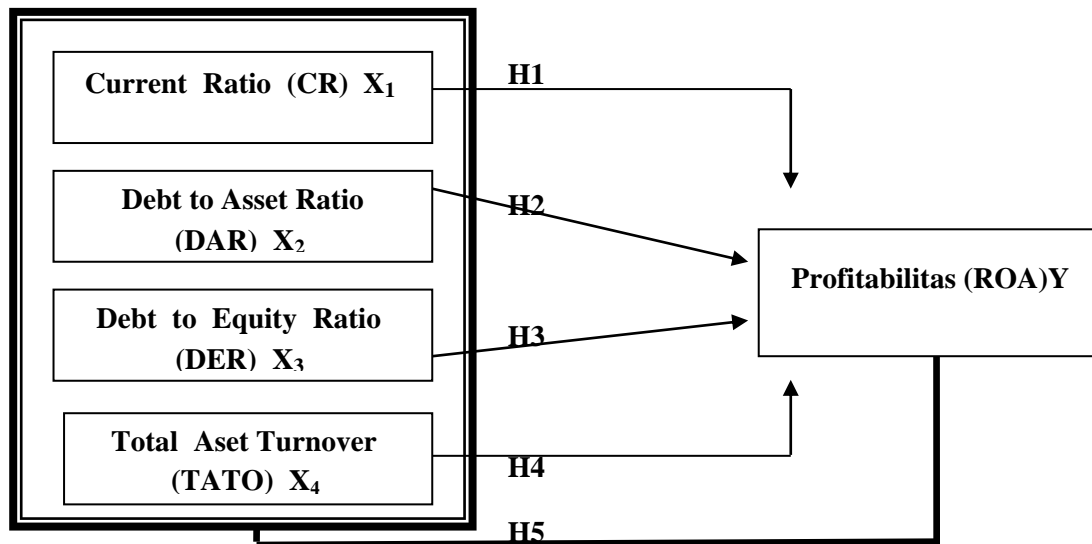
Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang penggunaannya ditujukan untuk memperhitungkan tingkat efektifitas manajemen perusahaan yang digambarkan dengan besar atau kecilnya laba yang diperoleh perusahaan (Fahmi, 2015). Penelitian ini menggunakan *return on asset* sebagai alat ukurnya. *Return on asset* merupakan rasio yang penggunaannya ditujukan untuk menilai

seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Rumus berikut digunakan untuk menghitung *return on asset*:

$$\text{Rumus : ROA} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100$$

Kerangka Penelitian



Gambar 1. kerangka penelitian

H1: *Current rasio* (CR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di BEI.

H2: *Debt to Asset ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di BEI.

H3: *Debt to Equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di BEI.

H4: *Total aset turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di BEI.

H5: *Current rasio, Debt to equity ratio, Debt ratio dan Total aset turnover*, berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan makanan dan minuman di BEI.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini memaka pendekatan kuantitatif pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka analisis statistik (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya. Berdasarkan tingkat penjelasani dari kedudukan variabelnya maka Penelitian ini bersifat deskriptif, Penelitian deskriptif adalah Penelitian yang dimaksudkani untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah dibuatkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan Penelitian.

Populasi dan Sampel

Menurut Sujarweni (Sujarweni, 2017) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karekeristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan penelitian untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dalam Penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah perusahaan manufaktur terdaftar di BEI pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang diaudit secara terus menerus dari 2017-2020.

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi

Teknik analisis dalam Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel (X) CR, DAR, DER, dan TATO terhadap variabel (Y) ROA digunakan metode regresi linier berganda dan untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan maka Penelitian ini akan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solusions*).

Uji koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antar 0 dan 1, nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam memaparkan variasi variabel dependen amati terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji F(simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 005 (α=5%).

Uji t (parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 (α=5%).

HASIL

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk hasil pengolahan data regresi linear berganda dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.029	.048	
1 CR	.008	.007	.159
DAR	-.046	.165	-.100
DER	-.003	.042	-.022
TATO	.026	.014	.213

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Diolah oleh SPSS versi 20

Setelah hasil pengolahan data diketahui yaitu bilangan konstanta dan koefisien regresi dari masing-masing variabel (X₁, X₂, X₃, X₄) maka untuk persamaan regresinya sebagai berikut.

ROA = 0,029 + 0,008CR - 0,046DAR - 0,003DER + 0,026TATO + e

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan :

- Nilai konstanta sebesar 0,029

- Variabel *Current rasio* (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar +0,008 nilai ini menunjukkan bahwa disaat CR mengalami kenaikan 1 maka *Return on Asset* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,008 atau 8%.
- Variabel *Debt to Asset Ratio* (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar -0,046 menunjukkan bahwa DAR mengalami kenaikan 1 maka *Return on Asset* (Y) akan mengalami c sebesar 0,046 atau 46%.
- Variabel *Debt to Equity Rasio* (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar -0,003 memperlihatkan bahwa DER mengalami kenaikan 1 maka *Return on Asset* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,003 atau 3%.
- Variabel *Total Asset Turn Over* (X_4) memiliki koefisien regresi sebesar +0,026 menunjukkan bahwa TATO mengalami peningkatan 1 maka *Return on Asset* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,026 atau 26%.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan independen dalam menerangkan Variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antar 0 dan 1, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan Variabel independen dalam memaparkan variasi Variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti Variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi Variabel dependen, untuk hasil dari pengujian koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 3.1.3.2 Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.359 ^a	.129	.081	.07747	1.173

a. Predictors: (Constant), TATO, DAR, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Diolah oleh SPSS versi 20

Berdasarkan hasil dari pengujian koefisien determinasi diatas bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,359, yang berarti pengaruh variabel CR, DAR, DER, dan TATO terhadap ROA sebesar 35,9% dan sisanya dipengaruhi Variabel lain diluar penelitian ini yaitu sebesar 64,1%.

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh satu Variabel bebas terhadap Variabel terikat secara parsial. Analisis pada uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dan dapat dilakukan dengan melihat nilai t-hitung pada hasil olah data kemudian nilai tabel. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kesimpulannya terdapat pengaruh positif secara parsial pada Variabel independen terhadap Variabel dependen.

Tabel 3.1.4.2 Uji Parsiali (Uji-t) Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	.603	.549
CR	1.158	.251
1 DAR	-.282	.779
DER	-.065	.948
TATO	1.893	.062

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Diolah oleh SPSS versi 20

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji parsial (uji t), sebagai berikut:

- Untuk nilai variabel X_1 *Current Rasio*(CR), memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,158 < 1,99300$) dengan nilai sig sebesar $0,251 > 0,05$ dari paparan tersebut menunjukkan bahwa Variabel X_1 (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Variabel Y (ROA).
- Untuk variabel X_2 *Debt to Asset* (DAR), memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,282 < 1,99300$) dengan nilai sig sebesar $0,779 > 0,05$ dari paparan tersebut menunjukkan bahwa Variabel X_2 (DAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Y (ROA).
- Untuk Variabel X_3 *Debt to Equity* (DER), memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,065 < 1,99300$) dengan nilai sig sebesar $0,948 > 0,05$ dari paparan tersebut menunjukkan bahwa Variabel X_3 (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Variabel Y (ROA).
- Untuk variabel X_4 *Total Asset Turn Over* (TATO), memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,893 < 1,99300$) dengan nilai sig sebesar $0,062 > 0,05$ dari paparan tersebut menunjukkan bahwa variabel X_4 (TATO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y(ROA).

Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua Variabel independen atau variabel dependen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap Variabel dependen atau variabel terikat, berikut adalah hasil pengujian simultan.

Tabel 4. Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.065	4	.016	2.697	.037 ^b
	Residual	.438	73	.006		
	Total	.503	77			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, DAR, CR, DER

Sumber: Diolah oleh SPSS versi 20

Dari hasil pengolahan output diatas dapat dijelaskan bahwa hasil perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $2,697 > 2,50$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ sehingga tampak bahwa nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa Variabel CR, DAR, DER, Dan TATO secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020.

PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return on asset (ROA)

Berdasarkan hasil Penelitian ini mendapatkan bahwa CR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang diidentifikasi maka tidak meningkatkan pada rasio ROA. Begitu juga sebaliknya semakin kecil aktiva lancar maka Profitabilitas ROA pada perusahaan ini juga tidak akan mengalami penurunan,

Berdasarkan hasil pengujian penelitian tidak sejalan dengan hipotesis bahwa CR berpengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman periode 2017-2020. Pengujian ini sejalan dengan penelitian Jenni, Wanny, T. et al (Jenni, Wanny, T. et al., 2019), namun tidak sejalan dengan penelitian Yunarti (Yunarti, 2020), untuk hipotesis pertama tidak didukung.

Pengaruh Debt to Asset (DAR) terhadap Return on asset (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa DAR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini menjelaskan bahwa semakin memingkatnya perbandingan antara total hutang dengan total asset tersebut maka akan menurunnya rasio profitabilitas pada ROA.

Berdasarkan hasil pengujian penelitian sejalan dengan hipotesis bahwa DAR berpengaruh negatif terhadap ROA pada perusahaan manufaktu makanan dan minuman periode 2017-2020. Pengujian ini sejalan dengan penelitian Kamal (Kamal, 2016) dan Jufrizen et al (Jufrizen et al.,

2019) namun, tidak sejalan dengan penelitian Yunarti (Yunarti, 2020), untuk hipotesis kedua didukung.

Pengaruh Debt to Equity (DER) terhadap Return on asset (ROA)

Dari hasil Penelitian diatas bahwa DER memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini menjelaskan bahwa semakin meningkatnya perbandingan antara total equity dengan total asset tersebut maka tidak akan signifikan menurunnya rasio ROA.

Semakin tinggi DER menandakan bahwa permodalan usaha yang digunakan perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang sebagai sumber dananya. Hal ini dapat menimbulkan resiko yang besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya tersebut pada saat jatuh tempo. Karenai perusahaan akan membayar seluruh kewajibannya dari beberapa bagian modalnya untuk membayar hutang sehingga pendapatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan menurun. Sedangkan jika semakin rendah DER maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Utama dan Muid (Utama & Muid, 2014) tetapi tidak sejalan dengan penelitian Nadeak dan Pratiwi (Nadeak & Pratiwi, 2019), berdasarkan hasil penelitian ini untuk hipotesis ke tiga didukung.

Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on asset (ROA)

Berdasarkan hasil Penelitian ini bahwa TATO memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai TATO maka tidak akan signifikan menurunnya nilai ROA.

Semakin tinggi nilai dari TATO Tingginya *Total Asset Turn Over* (TATO).yang berasal dari penambahan aset yang bersumber dari utang, sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga, dan beban bunga ini akan mengurangi keuntungan perusahaan. Hal ini tidak menunjukan kesamaan terhadap teori Penelitian dari Jenni et al (Jenni, Wann, T. et al., 2019) yang menjelaskan mendapatkan hasil bahwa *total aset turnover* berpengaruh signifikan dalam hubungannya dengan profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian ini untuk hipotesis ke empat tidak didukung.

KESIMPULAN

Secara pengujian parsial Current Rasio (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. Secara pengujian parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return on asset* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. Secara pengujian parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return on asset* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. Secara pengujian parsial *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return on asset* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. Secara pengujian simultan CR, DAR, DER, dan TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA perusahaan makanan dan minuman di BEI. Maknanya ke empat variabel tersebut secara bersamaan mempengaruhi ROA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-setingginya kepada yang terhormat ibu herlina novita, s.e, m.si, sebagai dosen pembimbing atas kesudiannya memberikan bantuan dan bimbingan serta arahan untuk menyelesaikan penulisan jurnal ini ditengah-tengah kesibukannya.

REFERENSI

Ariska, R. (2018). *Pengaruh TATO, DAR, CR dan Size Terhadap ROA Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sriwijaya.

Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab Edisi Kedua. (2nd ed.)*. Salemba Empat.

- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive*. PT. Grasindo.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Jenni, Wanny, T., Yeni, L., Merrissa, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate. *OWNER RISET & JURNAL AKUNTANSI*, 3(2), 139–152. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127>
- Jufrizen, Putri, A. M., Sari, M., Radimana, & Muslih. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15, 7–18.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivalbel Turn Over dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on asset (ROA) pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- MM, H., & A, H. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Nadeak, T., & Pratiwi, F. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(2), 72–83.
- Soedjatmiko, Abdullah, H., & Rifani, A. (2017). Pengaruh Total Asset Turnover dan Financial Leverage terhadap Return on Equity pada Perusahaan Perdagangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 46–65.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Utama, A. C., & Muid, A. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Return on asset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2).
- Yunarti. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. *Akuntansi Manajemen*.